

DAFTAR PUSTAKA

- APHA (American Public Health Association). 2005. *Standard Methods for Examination of Water and Wastewater*. Twentieth edition APHA-AWWA-WEF, Washington, 1185 pp.
- Ariyati, R.W., L. Sya'rani, dan E. Arini. 2007. Analisis kesesuaian perairan Pulau Karimunjawa dan Pulau Kemujan sebagai lahan budidaya rumput laut menggunakan sistem informasi geografis. *Jurnal Pasir Laut* 3(1): 27-45.
- Asaf, R., Makmur, dan R. Antoni. 2012. Faktor Dominan yang Mempengaruhi Produksi Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* di Klaster Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan. Laporan Penelitian. Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Payau, Maros. 20 hlm.
- Azkab, M.H. 2000. Struktur dan fungsi komunitas lamun. *Oseana* XXV(3) : 9-17.
- BAKOSURTANAL (Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional), 2005. *Prosedur dan Spesifikasi Teknis Analisis Kesesuaian Budidaya Rumput Laut*. Pusat Survei Sumberdaya Alam Laut, Bakosurtanal, Cibinong Bogor. 36 hlm.
- BAPPEDA (Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah). 2011. *Laporan Akhir Rencana Aksi Pengembangan Minapolitan Kabupaten Konawe Selatan*. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Konawe Selatan, Andoolo. 77 hlm.
- Basmal, J. 2001. Perkembangan teknologi riset penanganan pascapanen dan industri rumput laut. Dalam: *Forum Rumput Laut*. Pusat Riset Pengolahan Produk dan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan. Departemen Kelautan dan Perikanan. 16-22 hlm.
- Bengen, D.G. 2005. *Pentingnya Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu Berbasis Kesesuaian Lingkungan bagi Keberlanjutan Pembangunan Kelautan: Perspektif Keterpaduan dalam Penataan Ruang Darat-Laut. Merajut Inisiatif Lokal Menuju Kebijakan Nasional*. Mitra Pesisir (CRMP II), Jakarta.
- BPS (Biro Pusat Statistik) Konawe Selatan. 2010. *Kabupaten Konawe Selatan dalam Angka*. BPS Konawe Selatan, Andoolo. 290 hlm.
- Boney, A.D. 1989. *Phytoplankton*. Second edition. Edward Arnold, London. 118 pp.
- Boyd, C.E. 1982. *Water Quality in Warmwater Fish Pond*. Agriculture Experiment Station, Auburn University, Alabama. 359 pp.
- Budiharsono, S. 2007. Manual Penentuan Status dan Faktor Pengungkit Pengembangan ekonomi Lokal. Direktorat Perekonomian Daerah

- BAPPENAS (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional) Bogor. Bandung. 50 hlm
- Charles, A.T. 2001. *Sustainable Fishery Systems*. Balckwell Science, Oxford. 384 pp.
- Coklin, D.E. and E.S. Chang. 1983. Grow out techniques for American lobster *Humarus americanus*. In: J.P. MacVey (ed.), *CRC Handbook of Mariculture*, Vol. 1. CRC Press Inc., Boca Raton, Florida. pp. 277-286.
- Dahuri, R. 2001. *Prospek dan Strategi Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah*. Makalah Seminar. Universitas Pekalongan, Pekalongan.
- Dawes, C.J. 1981. *Marine Botany*. John Wiley Dawson University of South Florida, New York. 268 pp.
- DJPB KKP (Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan). 2005. *Profil Rumput Laut Indonesia*. Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Jakarta.
- DJPB KKP (Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan), 2004. Strategi Pengembangan Potensi Rumput Laut Nasional untuk Mendukung Usaha Pembudidayaan dan Pengolahan Hasil Rumput Laut. Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Jakarta.
- DJPB KKP (Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan), 2006. Profil Rumput Laut Indonesia. Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Jakarta.
- FAO (Food and Agriculture Organization) of the United Nation. 1986. Spesification for identity and purity of certain food additives. In: *FAO Food and Nutrition Paper*. FAO, Rome. pp. 47-54.
- FAO (Food and Agriculture Organization) of the United Nation. 2012. *Cultured Aquatic Species Information Programme: Eucheuma spp.* Fisheries and Aquaculture Department, FAO, http://www.fao.org/fishery/culturedspecies/Eucheuma_spp/en. [Diakses: 12 April 2012].
- Fritz G.J. 1986. The Structure and Reproduction of the Algae. Vol. 2. VICAS Publishing House.
- Hartomo, A.J dan M.C. Widiatmoko. 1994. *Teknologi Membran Pemurnia Air*. Andi Offset, Yogyakarta. 162 hlm.
- Hayashi, L., E.J. de Paula, and F. Chow. 2007. Growth rate and Carragenan Analyses, in Four Strains of *Kappaphycus alvarezii* (Rhodophyta, Gigartinales) Farmed in the Subtropical Waters of Sao Paulo State, Brazil. *Journal of Applied Phycology* 19(5): 393-399.

- Hayashi, L., A.Q. Hurtado, F.E. Msuya, G.B. Lhonneur, and A.T. Critchey. 2010. Cultivations of seaweed in globally changing environment. In: Israel, A., R. Einav and J. Seckbach (eds.), *Seaweeds and Their Role in Globally Changing Enviroment*. Dordrecht Heidelberg, London : Springer 480pp.
- Jadwiga, Z. 2008. Evaluation of agri-environmental measures. *International Journal of Rural Management* 4(1-2): 1-24.
- Kapraun, D.F. 1978. Field and culture studies on selected north Carolina polysipson species. *Botanica Marina* 21: 143-153.
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2002 Tentang Pedoman Umum Penataan Ruang Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Kementerian Kelautan dan Perikanan, Jakarta. 89 hlm.
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Nomor Kep.32/Men/2010 Tentang Penetapan Kawasan Minapolitan. Kementerian Kelautan dan Perikanan, Jakarta. 9 hlm.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1982 Tentang Pengembangan Budidaya Laut di Perairan Indonesia. Jakarta. 3 hlm.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2004 Tentang Baku Mutu. Kementerian Lingkungan Hidup. Jakarta. 5 hlm.
- Kordi, M.G.H. 2011. *Marikultur - Prinsip dan Praktik Budi Daya Laut*. PT Andi Publisher, Makassar. 618 hlm.
- Lanud Wolter Monginsidi, 2011. Jumlah Curah Hujan Kabupaten Konawe Selatan dalam Angka. TNI AU, Sulawesi Tenggara.
- Latif, N. 2012. *Optimasi Pemanfaatan Perairan Pulau Saugi Kabupaten Pangkep untuk Budidaya Kappaphycus alvarezii*. Disertasi. Universitas Hasanuddin, Makassar. 140 hlm.
- Lourenco, S.O., E. Barbarino, A. Nascimento, J.N.P. Freitas, and G.S. Diniz. 2006. Tissue nitrogen and phosphorus in seaweeds in a tropical eutrophic environment: What a long-term study tell us. *Journal of Applied Phycology* 18(3-5): 389-398.
- Ma'ruf, W.F. 2005. *Alih Teknologi Industri Rumput Laut Terpadu*. Pusat Riset dan Pengelolaan Produk dan Sosial ekonomi Kelautan dan Perikanan (PRPPSE), Kementerian Kelautan dan Perikanan, Jakarta.
- Madeali, M.I., M. Amin, dan E. Ratnawati. 1999. Budidaya Rumput Laut *Eucheuma* sp dengan Sistem Rakit dan Lepas Dasar. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan, Balai Penelitian Perikanan Pantai, Maros.

- Mansyur, A. 2009. Pengelolaan perairan pesisir gugus Pulau Kaledupa untuk usaha budidaya rumput laut. Tesis. Institut Pertanian Bogor, Bogor. 145 hlm.
- Matos, J.S., A. Costa, A. Rodrigues, R. Pereira, and I.S. Pinto. 2006. Experimental integrated aquaculture of fish and red seaweed in Northern Portugal. *Aquaculture* 252: 31-42.
- Menon, R.G. 1973. Soil and Water Analysis: A Laboratory Manual for the Analysis of Soil and Water. Proyek Survey O.K.T. Sumatera Selatan, Palembang. 190 pp.
- Moore, J.W. 1991. Inorganic Contaminants of Surface Water. Springer-Verlag, New York. 334 pp.
- Mubarak, H., A. Soegiarto, Sulistyono, dan W.S. Atmadja. 1990. *Petunjuk Teknis Budidaya Rumput Laut*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan, Jakarta. 34 hlm.
- Mustafa, A., I. Sapoto, Hasnawi, dan J. Sammut. 2007. Hubungan antara faktor kondisi lingkungan dan produktivitas tambak untuk penajaman kriteria kelayakan lahan: 1. Kualitas air. *Jurnal Riset Akuakultur* 2(3): 289-302.
- Morten, D., Skogen, Mette Eknes, Lars C. Asplin and Anne D. Sandvik. 2009. Modelling the environmental effects of fish farming in a Norwegian fjord. Institute of Marine Research, Pb.1870, N-5817 Bergen, Norway. *Aquaculture* 298: 70-75.
- Msuya, F.E. and A.M. Neori. 2002. *Ulva reticulata* and *Gracilaria crassa* macroalgae that can biofilter effluent from tidal fishponds in Tanzania. *Western Indian Ocean J. Mar. Sci.* 1(2): 117-126.
- Ngangi, E.L. 2001. Kajian Identifikasi dan Analisis Finansial Usaha Budidaya Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* di Desa Bentenam Tumbak Kecamatan Belang. Provinsi Sulawesi Utara. Tesis, Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor. 100 hlm.
- Nontji, A. 2007. Laut Nusantara. Edisi revisi. Djambatan, Jakarta. 372 hlm
- Nybakken, J.W. 2008. *Biologi Laut : Suatu Pendekatan Ekologis*. PT. Gramedia. Jakarta. Penerjemah: M. Eidman, Koessoebiono, Dietrich G.B., Malikusworo Hutomo dan Sukristijono. 459 hlm
- Odum, E.P. 1998. Dasar-Dasar Ekologi. Edisi ketiga. Universitas Gadjah Mada Press, Yogyakarta. Penerjemah: Tjahjono Samingan. 697 hlm
- Parsons, T.R., M. Takahashi, and B. Hargrave. 1989. *Biological Oceanography Processes*. Third edition. Pergamon Press, New York. 330 pp.

- Parsons, T.R., Y. Maita, and C.M. Lalli. 1989. *A Manual of Chemical and Biological Methods for Seawater Analysis*. Pergamon Press, Oxford. 173 pp.
- Patadjai, R.S. 2007. *Pertumbuhan, Produksi dan Kualitas Rumput Laut Kappaphycus alvarezii (Doty) pada Berbagai Habitat Budidaya yang Berbeda*. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar. 239 hlm.
- Peira, P. 2002. Beach Carryng Capacity Assesment : How Important it is ?. *Journal of Coastal Research, Special Issue 36*: 190-197.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2007 Tentang Konservasi Sumber Daya Ikan. Diundangkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Jakarta. 45 hlm.
- Pérez, O.M., T.C. Telfer, and L.G. Ross, 2005. Geographical information system-based models for offshore floating marine fish cage aquaculture site selection in Tenerife, Canary Islands. *Aquaculture Research 36*: 946-961.
- Poerbandono dan E. Djunarsjah. 2005. *Survei Hidrografi*. PT Refika Aditama, Bandung. 166 hlm.
- Puslitbangkan (Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan). 1991. *Budidaya Rumput Laut (Euचेuma sp) dengan Rakit dan Lepas Dasar*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan, Badan Penelitian Pengembangan Pertanian. Jakarta. 9 hlm.
- Pusdatin KKP (Pusat Data, Statistik dan Informasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan). 2009. *Indikator Kelautan dan Perikanan Agustus 2009*. Jakarta.
- Pye, K. and R.L.A. John. 2000. Past, Present and Future Interactions, Management Challenges and Research Needs In Coastal and Estuarine Environments. Geological Society, London. pp. 1-4
- Radiarta, I N., S. Wardoyo, B. Priono, dan Praseno. 2003. Aplikasi sistem informasi geografis untuk penentuan lokasi pengembangan budidaya laut di Teluk Ekas Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia 9(1)*: 67-77.
- Rais, J., B. Sulistiyo, S. Damar, T. Gunawan, M. Sumampouw, T. Azis S., I. Suhardi, A. Karsidi, dan S. Widodo. 2004. *Menata Ruang Laut Terpadu*. Pradnya Paramita, Jakarta. 251 hlm.
- Rauf, A. 2007. *Pengembangan Terpadu Pemanfaatan Ruang Kepulauan Tanakeke Berbasis Daya Dukung*. Disertasi. Institut Pertanian Bogor, Bogor. 211 hlm.

- Rompas, R.M., N.D.C. Rumampuk, dan J.R. Rompas. 2009. *Oseanografi Kimia*. PT Walaw Bengkulen, Jakarta Timur. 262 hlm.
- Rompas, R.M. 2012. Marine Pharmaceutical Development In An Era of Fishery Industrialization. Keynote Speeches: 1st International Seminar of The Indonesian Ichthyological Society and Seminar Nasional Ikan VII. Faculty of Marine Science and Fisheries Hasanuddin University. Makassar. 1-8 hlm.
- Rorrer, G.L. and D.P. Cheney. 2004. Bioprocess engineering of cell and tissue cultures for marine seaweeds. *Aquacultural Engineering* 32: 11-41.
- Rustiadi, E., S. Sunsun, R.P. Dyah. 2006. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Diklat (tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor. 220 hlm.
- Romimohtarto, K. 2003. Kualitas Air dalam Budidaya Laut. <http://www.fao.org/docrep/field/003/AB882E/AB882E13.htm>. [Diakses: 3 Mei 2012].
- Saaty, T.L. 1993. *Proses Hirarki Analitik Pengambilan Keputusan dalam Situasi yang Kompleks*. Diterbitkan dalam Bahasa Indonesia atas Kerjasama Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (LPPM) dengan PT Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta. 270 hlm.
- Sengaji, E. dan B. Nababan. 2009. Pemetaan tingkat resiko tsunami di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. *Ilmu dan Teknologi Kelautan* 1(1): 48-61
- Soenarmo, S.H. 2009. Penginderaan Jauh dan Pengenalan Sistem Informasi Geografis. Penerbit Institut Teknologi Bandung, Bandung. 227 hlm.
- Soesono. 1988. *Limnology*. Direktorat Jenderal Perikanan. Departemen Pertanian, Bogor.
- Slamet, M. 2003. Membentuk Pola Prilaku Manusia Pembangunan. Dalam: Yustina, I. dan A. Sudradjat (eds.), IPB Press, Bogor. hlm. 14-22.
- Sudjatmiko, W. dan W.I. Angkasa. 2006. Teknik Budidaya Rumput Laut dengan Metoda Tali Panjang. Direktorat Kebijakan Pengembangan dan Penerapan Teknologi-BPPT, Jakarta. 8 hlm.
- Sukadi, M.F. 2006. Perkembangan budidaya rumput laut di Indonesia: kinerja dan prospeknya. Dalam: Cholik, F., S. Moeslim, E.S. Heruwati, T. Ahmad dan A. Jauzi (eds.), *60 Tahun Perikanan Indonesia*. Masyarakat Perikanan Nusantara, Jakarta. hlm. 213-223.
- Sutrisyani dan Rohani, S. 2009. Panduan Praktis Analisis Kualitas Air Payau. Cetakan kedua. Diedit: Rachmansyah, M. Atmomarsono, dan A. Mustafa. Pusat Riset Perikanan Budidaya, Jakarta. 55 hlm.

- Syamsuddin, R. 2010. Sektor Perikanan Kawasan Timur Indonesia: Potensi, Permasalahan, dan Prospek. Penerbit PT Perca, Jakarta Timur. 167 hlm.
- Trono, G.C.Jr. 1995. Seaweed farming: an alternative livelihood for fishers. In: M.A. Juinio-Meñes and G.F. Newkirk (eds.), *Philippine Coastal Resources Under Stress*. Marine Science Institute, University of the Philippines, Quezon City. pp. 205-211.
- Turner, G.E. 1988. Codes of Practice and Manual of Procedures for Consideration on Introduction and Transfer of Marine and Freshwater Organisms. EIFAC/CECPI, Occasional Paper No. 23: 44 pp.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang. Diundangkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Jakarta. 107 hlm.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Diundangkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Jakarta. 75 hlm.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan. Diundangkan Sekretaris Negara. Jakarta. 56 hlm.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah. Diundangkan Sekretaris Negara. Jakarta. 159 hlm.
- Utojo, A. Mansyur, A. Mustafa, Hasnawi, dan A.M. Tangko. 2007. Pemilihan lokasi budidaya ikan, rumput laut, dan tiram mutiara yang ramah lingkungan di Kepulauan Togean Sulawesi Tengah. *Jurnal Riset Akuakultur* 2: 303-318.
- Wiessner, W. 1962. Inorganic micronutrients. In: Lewin, R.A. (ed.), *Physiology and Biochemistry of Algae*. Academic Press, New York. 1022 pp.
- Wakibia, J.G., J.J. Bolton, D.W. Keats, and L.M. Raitt. 2006. Factors influencing growth rates of three commercial eucheumoids at coastal sites in southern Kenya. *Journal of Applied Phycology* 18: 565–573.
- Wouthuyzen, S. 2006. Pemetaan and Pemantauan Kualitas Perairan Teluk Jakarta Sebagai Muara Akhir DAS JABOPUNCUR dengan Menggunakan Multi-Sensor and Multi-Temporal Data Citra Satelit. Laporan Kumulatif 2004-2006 P2O-LIPI, Jakarta. 84 hlm.
- Yang, Y.-F., X.-G. Fei, J.-M. Song, H.-Y. Hu, G.-C. Wang, and I.K. Chung. 2006. Growth of *Gracilaria lemaneiformis* under different cultivation conditions and its effects on nutrient removal in Chinese coastal waters. *Aquaculture* 254: 248-255.

Lampiran 1. Data hasil pengukuran oseanografi (kedalaman, kecepatan arus, kecerahan dan substrat dasar) dari bulan Maret sampai April 2012 di wilayah Klaster Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan

No.	Waktu Pengukuran/ pengamatan	Stasiun	Kedalaman (m)	Kecepatan Arus (cm/detik)	Kecerahan (m)	Substrat Dasar	No.	Waktu Pengukuran/ Pengamatan	Stasiun	Kedalaman (m)	Kecepatan Arus (cm/detik)	Kecerahan (m)	Substrat Dasar
1	3/27/2012 13:34	1	2.1	9.7	1.7	Pasir berlumpur sedang	21	3/28/2012 11:45	21	15.1	11.5	8.8	Pasir berlumpur sedikit
2	3/27/2012 13:51	2	2.9	8.3	1.7	Pasir berlumpur sedang	22	3/28/2012 11:57	22	9.9	19.4	4.3	Pasir berlumpur sedang
3	3/27/2012 14:02	3	5.2	9.5	2.3	Pasir berlumpur sedang	23	3/28/2012 12:07	23	6.7	17.4	3.4	Pasir berlumpur sedang
4	3/27/2012 14:12	4	9.9	10.7	4.3	Pasir berlumpur banyak	24	3/28/2012 12:20	24	1.1	10.6	1.1	Pasir berlumpur sedikit
5	3/27/2012 14:29	5	17.7	6	5.3	Pasir berlumpur banyak	25	3/28/2012 12:39	25	1.1	0.1	1.1	Pasir berlumpur sedang
6	3/27/2012 14:39	6	11.5	9.4	3.3	Pasir berlumpur banyak	26	3/28/2012 13:20	26	5.7	0.1	4.6	Pasir berlumpur sedang
7	3/27/2012 14:50	7	5.3	12.7	2.3	Pasir berlumpur banyak	27	3/28/2012 13:26	27	9.8	7	6.8	Pasir berlumpur sedikit
8	3/27/2012 14:58	8	4	15.1	1.5	Pasir berlumpur banyak	28	3/28/2012 13:34	28	13.6	7.2	10.3	Pasir berlumpur sedikit
9	3/27/2012 15:16	9	2	5.8	0.6	Pasir berlumpur banyak	29	3/28/2012 13:50	29	20.7	78	14.3	Pasir berlumpur sedikit
10	3/27/2012 15:20	10	4.8	0.1	0.7	Pasir berlumpur banyak	30	3/28/2012 14:01	30	15.8	10.1	6.9	Pasir berlumpur sedikit
11	3/27/2012 15:25	11	3.1	23.3	1.8	Pasir berlumpur banyak	31	3/28/2012 14:08	31	5.8	10.4	4	Pasir berlumpur sedikit
12	3/27/2012 15:31	12	11.7	16.6	3.5	Pasir berlumpur banyak	32	3/28/2012 14:19	32	1.2	17.6	1.2	Pasir berlumpur sedikit
13	3/27/2012 15:37	13	11.6	10.4	5.3	Pasir berlumpur banyak	33	3/28/2012 14:34	33	4	9.8	4	Pasir berlumpur sedikit
14	3/27/2012 15:40	14	4.9	32.9	1.3	Pasir berlumpur banyak	34	3/28/2012 14:45	34	16.9	22.6	8.1	Pasir berlumpur sedikit
15	3/27/2012 15:49	15	3.9	16.7	1.6	Pasir berlumpur banyak	35	3/28/2012 14:56	35	21.8	10.4	9.5	Pasir berlumpur sedang
16	3/27/2012 15:59	16	2.5	33	1.3	Pasir berlumpur banyak	36	3/28/2012 15:10	36	25.4	5.7	13.8	Pasir berlumpur sedang
							37	3/28/2012 15:29	37	33.4	18.5	12.4	Pasir berlumpur banyak
17	3/28/2012 10:55	17	1	0.1	1	Pasir berlumpur banyak	38	3/28/2012 15:45	38	29.2	16.4	7.3	Pasir berlumpur banyak
18	3/28/2012 11:08	18	1.6	0.1	1.6	Pasir berlumpur sedikit	39	3/28/2012 15:54	39	13.6	26.2	7.6	Pasir berlumpur banyak
19	3/28/2012 11:18	19	9	0.1	3.2	Pasir berlumpur banyak	40	3/28/2012 16:01	40	8.3	18.2	3.9	Pasir berlumpur banyak
20	3/28/2012 11:29	20	11	0.5	5.1	Pasir berlumpur sedang							
41	3/29/2012	41	20.7	14.6	11.5	Pasir berlumpur	67	3/29/2012	68	23.9	24	4.5	Pasir berlumpur

	10:53					sedikit		15:51					banyak
42	3/29/2012 11:08	42	11.5	20.4	11.5	Pasir berlumpur sedikit							
42	3/29/2012 11:18	43	7.2	13.9	7.2	Pasir berlumpur sedikit	68	3/29/2012 16:01	69	14.6	21	7	Pasir berlumpur sedikit
43	3/29/2012 11:29	44	15	15.2	7.8	Pasir berlumpur sedikit	69	3/29/2012 16:10	70	13.1	20.9	4	Pasir berlumpur banyak
44	3/29/2012 11:39	45	10.6	22.5	4.8	Pasir berlumpur banyak	71	4/1/2012 10:57	71	22.6	0.1	13	Pasir berlumpur sedang
45	3/29/2012 12:00	46	16.6	12.2	11	Pasir berlumpur sedikit	72	4/1/2012 11:13	72	tak terdeteksi	0.1	17	Pasir berlumpur sedang
46	3/29/2012 12:12	47	8.2	5	8.2	Pasir berlumpur sedikit	73	4/1/2012 11:18	73	31.4	9.7	18	Pasir berlumpur banyak
47	3/29/2012 12:20	48	24.6	9.1	12.5	Pasir berlumpur sedang	74	4/1/2012 11:39	74	tak terdeteksi	7.2	20	Pasir berlumpur banyak
48	3/29/2012 12:26	49	42.5	11.4	10.5	Pasir berlumpur banyak	75	4/1/2012 11:52	75	26.1	12.9	16	Pasir berlumpur banyak
49	3/29/2012 12:42	50	34.2	10.6	9	Pasir berlumpur banyak	76	4/1/2012 12:05	76	18	1.8	9.8	Pasir berlumpur banyak
50	3/29/2012 12:50	51	21.1	8.5	8.8	Pasir berlumpur banyak	77	4/1/2012 12:16	77	12.1	23	6.8	Pasir berlumpur banyak
51	3/29/2012 12:55	52	16.3	5.6	7.4	Pasir berlumpur banyak	78	4/1/2012 12:53	78	29.6	18	16.5	Pasir berlumpur banyak
52	3/29/2012 13:02	53	1.8	5	1.8	Pasir berlumpur sedikit	79	4/1/2012 13:05	79	26.2	10.9	12.6	Pasir berlumpur banyak
53	3/29/2012 13:39	54	1.6	6.1	1.6	Pasir berlumpur sedikit	80	4/1/2012 13:12	80	20.1	15.1	13.5	Pasir berlumpur banyak
54	3/29/2012 13:47	55	23.2	6	7.6	Pasir berlumpur sedang	81	4/1/2012 13:19	81	10.3	7.8	7.5	Pasir berlumpur sedikit
55	3/29/2012 13:53	56	27.5	7.8	9	Pasir berlumpur sedang	82	4/1/2012 13:31	82	9	32.4	9	Pasir berlumpur banyak
56	3/29/2012 14:00	57	30.5	22	8.4	Pasir berlumpur sedikit							
57	3/29/2012 14:12	58	22.5	8.6	9.4	Pasir berlumpur banyak							
58	3/29/2012 14:21	59	17.5	11.8	7.3	Pasir berlumpur banyak							
59	3/29/2012 14:26	60	7.9	6.4	6	Pasir berlumpur sedang							
60	3/29/2012 14:33	61	1.8	7.5	1.8	Pasir berlumpur banyak							
61	3/29/2012 14:40	62	1.9	7.6	1.9	Pasir berlumpur sedang							
62	3/29/2012 14:49	63	5.1	10.6	4	Pasir berlumpur banyak							
63	3/29/2012 14:55	64	19.3	18.3	5	Pasir berlumpur banyak							
64	3/29/2012 15:06	65	31.2	14.8	4	Pasir berlumpur sedang							
65	3/29/2012 15:25	66	37.8	21.9	6.3	Pasir berlumpur banyak							
66	3/29/2012 15:43	67	34.9	33	5	Pasir berlumpur banyak							

Data hasil pengukuran oseanografi (salinitas, oksigen terlarut, pH, keterlindungan, dan hama pengganggu) dari bulan Maret sampai April 2012 di wilayah Klaster Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan

No.	Waktu Pengukuran/ pengamatan	Stasiun	Salinitas	Oksigen Terlarut	pH	Keterlindungan perairan	Hama Pengganggu	No.	Waktu Pengukuran/ Pengamatan	Stasiun	Salinitas	Oksigen Terlarut	pH	Keterlindungan perairan	Hama Pengganggu
1	3/27/2012 13:34	1	31.52	5.93	8.24	agak terlindung	Kurang	21	3/28/2012 11:45	21	31.87	5.49	8.16	agak terlindung	tidak ada
2	3/27/2012 13:51	2	31.85	6.19	8.33	agak terlindung	tidak ada	22	3/28/2012 11:57	22	32	5.73	8.34	agak terlindung	tidak ada
3	3/27/2012 14:02	3	32.05	6.13	8.34	agak terlindung	tidak ada	23	3/28/2012 12:07	23	31.99	5.44	8.3	agak terlindung	tidak ada
4	3/27/2012 14:12	4	32.1	6.02	8.39	agak terlindung	tidak ada	24	3/28/2012 12:20	24	32.06	6.18	8.36	agak terlindung	tidak ada
5	3/27/2012 14:29	5	31.73	5.95	7.97	agak terlindung	tidak ada	25	3/28/2012 12:39	25	31.92	5.58	8.32	agak terlindung	tidak ada
6	3/27/2012 14:39	6	31.74	6.06	8.04	agak terlindung	tidak ada	26	3/28/2012 13:20	26	32.11	6.34	8.38	agak terlindung	tidak ada
7	3/27/2012 14:50	7	31.91	6.18	8.14	agak terlindung	tidak ada	27	3/28/2012 13:26	27	32.06	5.59	8.38	agak terlindung	tidak ada
8	3/27/2012 14:58	8	31.87	5.7	8.27	agak terlindung	Banyak	28	3/28/2012 13:34	28	32.22	6.01	8.42	agak terlindung	tidak ada
9	3/27/2012 15:16	9	31.22	5.5	8.42	agak terlindung	tidak ada	29	3/28/2012 13:50	29	32.26	4.99	8.43	agak terlindung	banyak
10	3/27/2012 15:20	10	31.85	5.71	8.36	agak terlindung	Banyak	30	3/28/2012 14:01	30	32.34	5.24	8.46	agak terlindung	kurang
11	3/27/2012 15:25	11	32.07	5.92	8.36	agak terlindung	Banyak	31	3/28/2012 14:08	31	32.28	4.93	8.43	agak terlindung	kurang
12	3/27/2012 15:31	12	32	5.88	8.35	agak terlindung	tidak ada	32	3/28/2012 14:19	32	32.62	6.01	8.41	agak terlindung	kurang
13	3/27/2012 15:37	13	31.92	5.7	8.3	agak terlindung	tidak ada	33	3/28/2012 14:34	33	32.27	4.76	8.34	agak terlindung	banyak
14	3/27/2012 15:40	14	31.9	5.72	8.4	agak terlindung	Kurang	34	3/28/2012 14:45	34	32.63	5.17	8.45	agak terlindung	tidak ada
15	3/27/2012 15:49	15	31.95	4.93	8.45	agak terlindung	Kurang	35	3/28/2012 14:56	35	32.29	4.7	8.33	agak terlindung	tidak ada
16	3/27/2012 15:59	16	31.63	5.39	8.49	agak terlindung	tidak ada	36	3/28/2012 15:10	36	32.49	4.79	8.36	agak terlindung	tidak ada
								37	3/28/2012 15:29	37	32.36	4.52	8.31	agak terlindung	tidak ada
17	3/28/2012 10:55	17	30.7	5.55	6.99	agak terlindung	Kurang	38	3/28/2012 15:45	38	32.43	4.75	8.41	agak terlindung	tidak ada
18	3/28/2012 11:08	18	31.06	5.77	7.39	agak terlindung	tidak ada	39	3/28/2012 15:54	39	32.39	4.46	8.38	agak terlindung	tidak ada
19	3/28/2012 11:18	19	31.78	5.97	8.17	agak terlindung	tidak ada	40	3/28/2012 16:01	40	32.42	4.7	8.35	agak terlindung	tidak ada
20	3/28/2012 11:29	20	31.54	6.1	7.91	agak terlindung	Kurang								
41	3/29/2012 10:53	41	32.25	5.92	8.12	terlindung sesaat	tidak ada	68	3/29/2012 16:01	69	32.76	4.32	8.64	agak terlindung	tidak ada

42	3/29/2012 11:08	42	32	6.32	8.06	terlindung sesaat	tidak ada	69	3/29/2012 16:10	70	32.9	6.09	8.7	agak terlindung	tidak ada
42	3/29/2012 11:18	43	32	5.5	8.05	terlindung sesaat	Kurang								
43	3/29/2012 11:29	44	32.15	5.68	8.14	agak terlindung	Kurang	71	4/1/2012 10:57	71	32.18	4.78	8.2	agak terlindung	tidak ada
44	3/29/2012 11:39	45	32.09	5.38	8.04	agak terlindung	Kurang	72	4/1/2012 11:13	72	32.2	4.29	8.29	agak terlindung	tidak ada
45	3/29/2012 12:00	46	32.39	5.41	8.38	agak terlindung	Banyak	73	4/1/2012 11:18	73	32.17	4.79	8.27	agak terlindung	tidak ada
46	3/29/2012 12:12	47	32.52	5.7	8.49	terlindung sesaat	tidak ada	74	4/1/2012 11:39	74	32.19	4.34	8.41	agak terlindung	tidak ada
47	3/29/2012 12:20	48	32.43	5.4	8.5	agak terlindung	tidak ada	75	4/1/2012 11:52	75	32.17	5.3	8.25	agak terlindung	tidak ada
48	3/29/2012 12:26	49	32.43	5.36	8.56	agak terlindung	tidak ada	76	4/1/2012 12:05	76	32.05	5.45	7.87	agak terlindung	tidak ada
49	3/29/2012 12:42	50	32.26	5.49	8.48	agak terlindung	tidak ada	77	4/1/2012 12:16	77	32.09	6.3	8.07	agak terlindung	tidak ada
50	3/29/2012 12:50	51	32.3	5.37	8.49	agak terlindung	tidak ada	78	4/1/2012 12:53	78	32.21	5.31	8.53	agak terlindung	kurang
51	3/29/2012 12:55	52	32.35	5.27	8.53	agak terlindung	Kurang	79	4/1/2012 13:05	79	32.17	4.25	8.31	agak terlindung	tidak ada
52	3/29/2012 13:02	53	32.36	5.59	8.54	agak terlindung	Kurang	80	4/1/2012 13:12	80	32.13	4.53	8.36	agak terlindung	tidak ada
53	3/29/2012 13:39	54	32.12	5.68	8.43	agak terlindung	tidak ada	81	4/1/2012 13:19	81	32.31	4.3	8.35	agak terlindung	tidak ada
54	3/29/2012 13:47	55	32.16	5.3	8.5	agak terlindung	tidak ada	82	4/1/2012 13:31	82	32.22	4.18	8.37	agak terlindung	tidak ada
55	3/29/2012 13:53	56	32.22	5.28	8.51	agak terlindung	tidak ada								
56	3/29/2012 14:00	57	32.3	5.44	8.53	agak terlindung	tidak ada								
57	3/29/2012 14:12	58	32.33	5.47	8.56	agak terlindung	Banyak								
58	3/29/2012 14:21	59	32.28	5.64	8.56	agak terlindung	Banyak								
59	3/29/2012 14:26	60	32.24	5.51	8.56	agak terlindung	Banyak								
60	3/29/2012 14:33	61	31.88	5.28	8.55	agak terlindung	Banyak								
61	3/29/2012 14:40	62	30.84	5.2	8.51	agak terlindung	Banyak								
62	3/29/2012 14:49	63	31.84	5.25	8.55	agak terlindung	Banyak								
63	3/29/2012 14:55	64	32.22	5.18	8.58	agak terlindung	tidak ada								
64	3/29/2012 15:06	65	32.4	4.99	8.6	agak terlindung	Kurang								
65	3/29/2012 15:25	66	32.6	5.6	8.65	agak terlindung	tidak ada								
66	3/29/2012 15:43	67	32.62	4.52	8.61	agak terlindung	tidak ada								
67	3/29/2012 15:51	68	32.59	5.47	8.67	agak terlindung	tidak ada								

Lampiran 2. Data hasil analisis kualitas air (NO₃, NH₃, NH₄, PO₄, TSS, SO₄ dan Fe) dari bulan Maret sampai April 2012 di wilayah Klaster Tinangea Kabupaten Konawe Selatan

No.	Waktu Pengambilan	Stasiun	NO ₃ (mg/L)	NH ₃ (mg/L)	NH ₄ (mg/L)	PO ₄ (mg/l)	TSS (mg/L)	SO ₄ (mg/L)	Fe (mg/L)
1	3/27/2012 13:34	1	0.0973	0.1184	0.1254	0.0163	62.0000	2133.85	0.00009
2	3/27/2012 13:51	2	0.3412	0.1155	0.1223	0.0697	55.0000	2112.05	0.0004
3	3/27/2012 14:02	3	0.3696	0.1238	0.1311	0.0492	34.0000	2139.65	0.00009
4	3/27/2012 14:12	4	0.2278	0.1321	0.1399	0.0946	45.0000	2415.7	0.00009
5	3/27/2012 14:39	6	3.2906	0.1247	0.1321	0.0566	51.0000	2336.5	0.00009
6	3/27/2012 14:58	8	0.0368	0.1276	0.1352	0.0441	67.0000	1939.9	0.00009
7	3/27/2012 15:16	9	0.1466	0.1206	0.1277	0.0521	74.0000	2379.55	0.0058
8	3/27/2012 15:20	10	0.1860	0.1173	0.1242	0.0410	35.0000	2336.5	0.00009
9	3/27/2012 15:31	12	0.0893	0.1451	0.1537	0.0546	24.0000	2354.1	0.00009
10	3/27/2012 15:37	13	0.0158	0.1124	0.1191	0.0179	7.0000	2375.2	0.00009
11	3/27/2012 15:49	15	0.3420	0.1348	0.1428	0.0713	19.0000	2378.1	0.00009
12	3/28/2012 10:55	17	0.1401	0.1380	0.1462	0.1546	33.0000	2061.65	0.00009
13	3/28/2012 11:08	18	0.5805	0.1172	0.1241	0.1577	60.0000	2207.35	0.00009
14	3/28/2012 11:45	21	0.1747	0.1278	0.1354	0.1096	25.0000	2246.6	0.00009
15	3/28/2012 12:07	23	0.0857	0.1147	0.1215	0.1536	16.0000	1932.85	0.00009
16	3/28/2012 12:39	25	0.0707	0.0967	0.1024	0.0666	63.0000	2107.3	0.00009
17	3/28/2012 13:26	27	0.1163	0.1016	0.1076	0.0456	15.0000	1952.6	0.00009
18	3/28/2012 13:50	29	0.0703	0.1139	0.1206	0.3296	4.0000	2053.85	0.00009
19	3/28/2012 14:08	31	0.0686	0.1164	0.1233	0.1092	4.0000	2002.65	0.00009
20	3/28/2012 14:34	33	0.0569	0.1018	0.1078	0.1389	6.0000	2081.35	0.00009
21	3/28/2012 14:56	35	3.5892	0.1455	0.1541	0.0236	22.0000	2129.7	0.0004

22	3/28/2012 15:10	36	3.4056	0.1825	0.1933	0.0679	32.0000	2146.25	0.00009
23	3/28/2012 15:29	37	1.7482	0.1414	0.1498	0.0782	29.0000	1982.3	0.00009
24	3/28/2012 15:54	39	1.2388	0.1594	0.1688	0.0497	38.0000	2040.7	0.00009
25	3/29/2012 10:53	41	1.0618	0.1719	0.1821	0.0643	34.0000	2151.8	0.0014
26	3/29/2012 11:18	43	0.1064	0.2678	0.2836	0.0432	10.0000	2516.3	0.00009
27	3/29/2012 11:29	44	0.0560	0.2168	0.2296	0.0503	43.0000	2231.7	0.00009
28	3/29/2012 12:00	46	0.0581	0.3310	0.3506	0.0077	15.0000	2401.8	0.00009
29	3/29/2012 12:26	49	0.0910	0.3504	0.3711	0.0325	22.0000	2288.65	0.00009
30	3/29/2012 12:42	50	0.0085	0.2220	0.2351	0.0179	12.0000	2428.35	0.00009
31	3/29/2012 12:55	52	0.0362	0.3980	0.4216	<0.0019	23.0000	2329.9	0.00009
32	3/29/2012 13:39	54	<0.0015	0.3683	0.3901	0.0095	13.0000	2456.35	0.00009
33	3/29/2012 13:53	56	<0.0015	0.3562	0.3773	0.0943	9.0000	2489.75	0.00009
34	3/29/2012 14:12	58	0.0107	0.2634	0.2790	<0.0019	28.0000	2549	0.00009
35	3/29/2012 14:26	60	0.0843	0.5302	0.5616	0.0319	1.0000	2428.35	0.00009
36	3/29/2012 14:40	62	2.6297	0.5604	0.5936	0.0793	3.0000	2235.9	0.00009
37	3/29/2012 14:55	64	0.0084	0.3927	0.4159	<0.0019	22.0000	2211.3	0.00009
38	3/29/2012 15:25	66	0.1217	0.3441	0.3645	<0.0019	7.0000	2262.05	0.00009
39	3/29/2012 15:51	68	1.5431	0.3876	0.4105	<0.0019	5.0000	2332.55	0.00009
40	3/29/2012 16:10	70	0.4933	0.9648	1.0219	0.0877	2.0000	2163.6	0.00009
41	4/1/2012 11:13	72	0.0473	0.2796	0.2961	0.0422	12.0000	2161.85	0.0003
42	4/1/2012 11:39	74	0.0867	0.3594	0.3807	0.0365	4.0000	2354.1	0.00009
43	4/1/2012 12:05	76	0.0192	0.3196	0.3385	0.0246	11.0000	2099.55	0.0009
44	4/1/2012 12:53	78	0.0349	0.3415	0.3617	0.0527	5.0000	2182.55	0.00009
45	4/1/2012 13:12	80	0.0110	0.3868	0.4097	0.0176	12.0000	2458.0	0.00009
46	4/1/2012 13:31	82	0.0107	0.4132	0.4377	0.0069	6.0000	2708.0	0.00009

Lampiran 3. Data pasang surut hasil pengukuran secara insitu dari bulan Maret sampai April 2012 dan Dinas Hidro-Oseanografi Tahun 2012 di wilayah Klaster Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan

Pukul	3/27/12	3/28/12				3/29/12		3/30/12		3/31/12		4/1/12		4/2/12		4/3/12		4/4/12		4/5/12		4/6/12		4/7/12		4/8/12		4/9/12		4/10/12		4/11/12	
	i	D	I	D	I	D	I	D	I	D	I	D	I	D	I	D	I	D	I	D	I	D	I	D	I	D	I	D	I	D	I	D	
1:00	154	147	124	117	77	97	64	87	62	77	75	87	90	97	99	117	163	147	193	177	200	197	250	217	136	217	210	207	156	177	102	147	
2:00	184	178	154	147	121	127	110	107	72	97	70	87	90	97	82	107	140	127	120	147	190	177	138	197	197	217	236	217	207	207	203	177	
3:00	194	185	184	178	182	157	130	127	99	117	76	97	80	97	70	97	80	107	125	127	170	147	119	177	245	197	260	217	263	217	240	217	
4:00	204	196	194	188	205	167	155	147	150	137	96	117	100	97	78	97	74	97	97	107	120	127	163	147	267	177	235	197	239	207	273	207	
5:00	194	188	194	185	210	177	195	167	170	147	140	137	120	117	92	107	79	97	70	87	97	97	152	117	238	137	180	167	201	187	224	177	
6:00	174	164	184	176	203	177	200	167	185	157	174	147	150	137	102	117	90	107	53	97	70	87	90	97	205	107	147	137	187	157	221	157	
7:00	154	146	164	156	154	167	171	167	182	167	183	167	171	157	108	147	108	127	118	107	75	97	50	87	167	97	103	107	103	127	177	127	
8:00	134	127	154	147	141	157	161	157	174	167	180	167	182	167	170	167	150	157	180	137	85	127	70	107	100	97	65	97	86	107	135	117	
9:00	124	113	144	135	135	147	139	157	165	157	174	167	192	177	186	177	185	177	210	167	135	157	75	137	67	127	71	107	77	107	87	117	
10:00	134	126	102	127	115	137	134	147	140	157	155	167	182	177	203	187	210	197	219	197	192	187	80	177	129	157	90	137	84	127	96	137	
11:00	154	148	117	147	110	147	124	147	135	147	145	157	175	167	190	187	220	197	225	207	205	217	96	207	172	197	103	177	121	157	108	167	
12:00	184	177	146	167	181	157	122	157	115	157	132	157	164	167	174	177	215	187	240	207	250	227	150	227	187	227	115	217	115	197	127	207	
13:00	204	196	188	187	193	177	140	167	130	157	135	147	135	157	155	157	186	177	187	197	248	217	265	227	282	237	280	237	246	227	205	227	
14:00	224	218	220	207	202	197	173	187	142	167	141	157	127	147	136	147	155	147	173	167	225	187	260	217	270	237	293	247	274	247	144	135	
15:00	234	225	240	217	221	207	204	197	170	177	147	157	132	137	133	127	120	127	155	137	174	157	243	177	255	207	272	227	287	237	174	166	
16:00	224	215	259	217	247	217	221	207	195	187	165	167	142	137	127	117	96	107	97	107	126	117	232	137	206	167	250	197	154	217	214	208	
17:00	194	185	234	197	243	207	235	207	210	197	179	177	150	147	121	127	83	97	70	87	75	77	220	87	142	117	217	147	199	177	234	229	
18:00	164	156	215	167	236	187	222	197	215	197	195	177	167	157	132	137	93	107	63	77	33	57	190	57	68	67	125	97	177	127	244	236	
19:00	124	117	170	137	171	157	188	177	196	187	190	187	190	177	155	147	105	117	102	87	25	57	100	37	20	37	55	47	165	77	214	207	
20:00	84	78	140	107	121	127	155	147	180	167	185	177	195	177	185	167	126	147	123	107	40	77	40	47	5	27	11	27	50	37	174	167	
21:00	64	55	108	77	100	97	110	127	148	147	155	167	198	177	195	177	167	167	142	147	74	107	10	77	6	47	7	27	0	27	124	118	
22:00	54	48	70	57	75	77	80	97	117	127	120	147	185	177	205	187	155	187	183	177	147	147	5	117	14	77	5	47	7	27	74	64	
23:00	74	68	45	57	59	67	70	87	100	107	100	127	155	157	197	177	200	197	220	197	183	187	20	157	71	127	17	87	15	57	44	37	
0:00	94	87	43	77	55	67	60	77	87	87	95	117	127	137	175	167	223	187	240	207	233	207	65	197	148	167	52	137	56	97	34	26	

Keterangan : I : insitu

: D : Dehidros

Lampiran 4. Data citra Aqua Modis ekstrak klorofil-a dan suhu permukaan dari bulan Maret sampai April 2012 di wilayah perairan Klaster Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan

No.	Stasiun	Klorofil-a	Suhu	No.	Stasiun	Klorofil-a	Suhu	No.	Stasiun	Klorofil-a	Suhu
1	1	0.3133	30.89	29	29	0.2713	30.77	57	57	0.2425	30.70
2	2	0.2775	30.75	30	30	0.2120	31.05	58	58	0.1900	30.64
3	3	0.2575	30.81	31	31	0.2907	31.27	59	59	0.1775	31.61
4	4	0.2542	30.66	32	32	0.2097	31.31	60	60	0.2063	31.49
5	5	0.2117	30.81	33	33	0.2713	31.24	61	61	0.2200	31.69
6	6	0.2325	30.65	34	34	0.2347	31.23	62	62	0.1950	31.49
7	7	0.3033	30.83	35	35	0.2090	31.30	63	63	0.1763	30.93
8	8	0.2383	30.75	36	36	0.1993	31.35	64	64	0.1863	30.80
9	9	0.2342	30.39	37	37	0.1677	31.58	65	65	0.1838	31.94
10	10	0.2383	30.79	38	38	0.1780	28.95	66	66	0.1963	31.92
11	11	0.2725	30.86	39	39	0.1867	31.28	67	67	0.2413	31.63
12	12	0.2500	30.69	40	40	0.1388	31.35	68	68	0.2225	31.63
13	13	0.2117	30.50	41	41	0.3275	30.67	69	69	0.2088	32.03
14	14	0.2117	30.47	42	42	0.1350	30.79	70	70	0.2033	31.94
15	15	0.2404	30.65	43	43	0.1325	30.56	71	71	0.2063	31.97
16	16	0.2813	30.91	44	44	0.1550	30.22	72	72	0.1642	31.82
17	17	0.2225	31.05	45	45	0.0875	31.30	73	73	0.1704	32.05
18	18	0.2321	30.64	46	46	0.0875	31.02	74	74	0.1817	32.00
19	19	0.2158	30.86	47	47	0.0650	31.66	75	75	0.1721	31.76
20	20	0.3354	30.23	48	48	0.1317	32.25	76	76	0.1858	31.94
21	21	0.3554	30.82	49	49	0.1733	30.99	77	77	0.1954	31.87
22	22	0.3146	30.77	50	50	0.1667	31.87	78	78	0.1571	31.80
23	23	0.2921	31.06	51	51	0.1550	31.45	79	79	0.1996	31.76
24	24	0.2975	30.93	52	52	0.1475	31.10	80	80	0.2008	31.61
25	25	0.2938	31.18	53	53	0.1550	30.04	81	81	0.1629	31.84
26	26	0.4238	30.72	54	54	0.1600	30.11	82	82	0.2083	31.93
27	27	0.3510	31.24	55	55	0.1775	31.44				
28	28	0.2540	30.26	56	56	0.1588	30.85				

Lampiran 5. Data jumlah curah hujan per bulan dari tahun 2006 sampai 2011 di wilayah Kabupaten Konawe Selatan

Tahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
2006	249.3	233.3	264.0	241.8	215.9	180.9	29.0	28.2	38.0	-	55.4	140.0
2007	137.5	130	339	324.6	199.8	326.2	81	201.5	36	62.4	57.3	146.5
2008	42.6	81.3	155.4	200.4	459.7	320.2	215.8	327.9	102.3	159.4	161.4	74.4
2009	141.9	159.1	208.4	112.2	135.4	151.4	221.3	10.7	20	92.1	61.2	468.9
2010	148.7	343.3	579.4	321.8	257.1	366.2	429.1	355.9	118.7	278	260.1	190.2
2011	208.2	200.5	118.3	281.3	193.4	137.5	253.8	108	130.9	77.6	221.8	99.2

Lampiran 6. Kuisisioner PHA (Proses Hierarki Analisis)
 Penentuan Skala Prioritas Kebijakan dalam Pengembangan Budidaya *Kappaphycus alvarezii*

Oleh : Arman Pariakan

Program Studi Ilmu Perikanan
 Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin

Identitas Responden		
Nama	:	
Pekerjaan/instansi	:	
Pendidikan Terakhir	:	
Umur	:	Tahun
Jenis Kelamin	:	

Petunjuk Pengisian	
Berilah tanda lingkaran (O) pada kolom skala Faktor, sasaran, alternatif (A) atau pada kolom skala Faktor sasaran, alternatif (B) yang sesuai dengan pendapat anda	
Defenisi Kode:	
1: kedua Faktor, sasaran, alternatif sama penting (<i>equal importance</i>)	
3: Faktor, sasaran, alternatif (A) sedikit lebih penting (<i>moderate importance</i>) dibanding dengan Faktor, sasaran, alternatif (B)	
5: Faktor, sasaran, alternatif (A) lebih penting (<i>strong importance</i>) dibanding dengan Faktor, sasaran, alternatif (B)	
7: Faktor, sasaran, alternatif (A) sangat lebih penting (<i>very strong importance</i>) dibanding dengan Faktor, sasaran, alternatif (B)	
9: Faktor, sasaran, alternatif (A) mutlak lebih penting (<i>extreme importance</i>) dibanding dengan Faktor, sasaran, alternatif (B) Dan jika ragu-ragu antara 2 skala maka ambil nilai tengahnya, misalkan anda ragu-ragu antara 3 dan 5 maka pilih skala 4 dan seterusnya.	

DAFTAR PERTANYAAN (PENDAPAT RESPONDEN)

a. Faktor terhadap Fokus

Kriteria A	Pengembangan budidaya rumput laut															Kriteria B		
Ketersediaan teknologi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kesesuaian perairan
Ketersediaan teknologi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Permintaan pasar
Ketersediaan teknologi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Modal / dana
Ketersediaan teknologi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peraturan / birokrasi
Ketersediaan teknologi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Infrastruktur
Ketersediaan teknologi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sarana budidaya
Ketersediaan teknologi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Persepsi masyarakat
Ketersediaan teknologi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sumberdaya manusia
Kesesuaian perairan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Permintaan pasar
Kesesuaian perairan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Modal / dana
Kesesuaian perairan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peraturan / birokrasi
Kesesuaian perairan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Infrastruktur
Kesesuaian perairan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sarana budidaya
Kesesuaian perairan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Persepsi masyarakat
Kesesuaian perairan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sumberdaya manusia
Permintaan pasar	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Modal / dana
Permintaan pasar	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peraturan / birokrasi
Permintaan pasar	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Infrastruktur
Permintaan pasar	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sarana budidaya
Permintaan pasar	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Persepsi masyarakat
Permintaan pasar	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sumberdaya manusia
Modal / dana	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peraturan / birokrasi
Modal / dana	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Infrastruktur
Modal / dana	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sarana budidaya
Modal / dana	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Persepsi masyarakat
Modal / dana	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sumberdaya manusia
Peraturan / birokrasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Infrastruktur
Peraturan / birokrasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sarana budidaya
Peraturan / birokrasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Persepsi masyarakat
Peraturan / birokrasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sumberdaya manusia
Infrastruktur	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sarana budidaya
Infrastruktur	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Persepsi masyarakat
Infrastruktur	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sumberdaya manusia
Sarana budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Persepsi masyarakat
Sarana budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sumberdaya manusia
Persepsi masyarakat	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sumberdaya manusia

b. Sasaran terhadap Faktor

Kriteria A	Ketersediaan teknologi															Kriteria B		
Peningkatan keberhasilan budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan pendapatan pembudidaya

Kriteria A	Kesesuaian lahan															Kriteria B		
Penataan areal budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan keberhasilan budidaya
Penataan areal budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengurangi degradasi dan eksploitasi sumberdaya
Peningkatan keberhasilan budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengurangi degradasi dan eksploitasi sumberdaya

Kriteria A	Permintaan pasar															Kriteria B		
Peningkatan penyediaan dan distribusi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Pendapatan Asli Daerah
Peningkatan penyediaan dan distribusi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan kesempatan kerja dan berusaha
Peningkatan Pendapatan Asli Daerah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan kesempatan kerja dan berusaha

Kriteria A	Modal / dana															Kriteria B		
Peningkatan keberhasilan budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan kesempatan kerja dan berusaha

Kriteria A	Peraturan / birokrasi															Kriteria B		
Peningkatan keberhasilan budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan kesempatan kerja dan berusaha

Kriteria A	Ketersediaan infrastruktur															Kriteria B		
Peningkatan penyediaan dan distribusi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan keberhasilan budidaya

Kriteria A	Ketersediaan sarana produksi															Kriteria B		
Peningkatan penyediaan dan distribusi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan keberhasilan budidaya

Kriteria A	Persepsi masyarakat															Kriteria B		
Pelestarian lingkungan ekosistem	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan kualitas sumberdaya manusia
Pelestarian lingkungan ekosistem	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan kesempatan kerja dan berusaha
Pelestarian lingkungan ekosistem	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengurangi degradasi dan eksploitasi sumberdaya
Peningkatan kualitas sumberdaya manusia	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan kesempatan kerja dan berusaha
Peningkatan kualitas sumberdaya manusia	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengurangi degradasi dan eksploitasi sumberdaya
Peningkatan kesempatan kerja dan berusaha	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengurangi degradasi dan eksploitasi sumberdaya

Kriteria A	Sumberdaya manusia															Kriteria B		
Peningkatan kesempatan kerja dan berusaha	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan kualitas sumberdaya manusia

c. Alternatif terhadap Sasaran

Kriteria A	Peningkatan keberhasilan budidaya															Kriteria B		
Penyediaan sarana produksi budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Melakukan pelatihan dan percontohan budidaya
Penyediaan sarana produksi budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pemberian pinjaman modal bergulir / kredit lunak
Melakukan pelatihan dan percontohan budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pemberian pinjaman modal bergulir / kredit lunak
Kriteria A	Peningkatan pendapatan pembudidaya															Kriteria B		
Melakukan pelatihan dan percontohan budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengembangkan distribusi hasil budidaya
Kriteria A	Penataan areal budidaya															Kriteria B		
Melakukan koordinasi antarinstansi dalam pengembangan budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengembangan budidaya yang berwawasan lingkungan
Kriteria A	Peningkatan keberhasilan budidaya (kesesuaian lahan)															Kriteria B		
Melakukan pelatihan dan percontohan budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengembangan budidaya yang berwawasan lingkungan
Kriteria A	Mengurangi degradasi dan eksploitasi sumberdaya															Kriteria B		
Melakukan koordinasi antarinstansi dalam pengembangan budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Melakukan pelatihan dan percontohan budidaya
Melakukan koordinasi antarinstansi dalam pengembangan budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengembangan budidaya yang berwawasan lingkungan
Melakukan pelatihan dan percontohan budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengembangan budidaya yang berwawasan lingkungan
Kriteria A	Peningkatan penyediaan dan distribusi															Kriteria B		
Melakukan koordinasi antarinstansi dalam pengembangan budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengembangkan distribusi hasil budidaya
Kriteria A	Peningkatan Pendapatan Asli Daerah															Kriteria B		
Melakukan koordinasi antarinstansi dalam pengembangan budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengembangkan distribusi hasil budidaya
Kriteria A	Peningkatan kesempatan kerja dan berusaha															Kriteria B		
Melakukan pelatihan dan percontohan budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pemberian pinjaman modal bergulir / kredit lunak
Penyediaan sarana produksi budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pemberian pinjaman modal bergulir / kredit lunak
Melakukan pelatihan dan percontohan budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penyediaan sarana produksi budidaya
Kriteria A	Peningkatan keberhasilan budidaya (modal / dana)															Kriteria B		
Melakukan pelatihan dan percontohan budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Membangun kebun bibit

Kriteria A	Peningkatan kesempatan kerja dan berusaha (modal / usaha)															Kriteria B		
Pemberian pinjaman modal bergulir / kredit lunak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Melakukan pelatihan dan percontohan budidaya
Pemberian pinjaman modal bergulir / kredit lunak	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penyediaan sarana produksi budidaya
Melakukan pelatihan dan percontohan budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penyediaan sarana produksi budidaya
Kriteria A	Peningkatan pendapatan pembudidaya (peraturan / birokrasi)															Kriteria B		
Melakukan koordinasi antarinstansi dalam pengembangan budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengembangan budidaya yang berwawasan lingkungan
Kriteria A	Peningkatan kesempatan kerja dan berusaha (peraturan / birokrasi)															Kriteria B		
Melakukan koordinasi antarinstansi dalam pengembangan budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pemberian pinjaman modal bergulir / kredit lunak
Kriteria A	Peningkatan penyediaan dan distribusi (ketersediaan infrastruktur)															Kriteria B		
Pembangunan infrastruktur	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penyediaan sarana produksi budidaya
Kriteria A	Peningkatan keberhasilan budidaya (ketersediaan infrastruktur)															Kriteria B		
Pembangunan infrastruktur	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penyediaan sarana produksi budidaya
Kriteria A	Pelestarian lingkungan ekosistem															Kriteria B		
Pengembangan budidaya yang berwawasan lingkungan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Melakukan koordinasi antarinstansi dalam pengembangan budidaya
Kriteria A	Peningkatan kualitas sumberdaya manusia															Kriteria B		
Melakukan pelatihan dan percontohan budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Melakukan koordinasi antarinstansi dalam pengembangan budidaya
Kriteria A	Peningkatan kesempatan kerja dan berusaha (persepsi masyarakat)															Kriteria B		
Melakukan pelatihan dan percontohan budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penyediaan sarana produksi budidaya
Melakukan pelatihan dan percontohan budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengembangkan industri hasil budidaya
Penyediaan sarana produksi budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mengembangkan industri hasil budidaya
Kriteria A	Mengurangi degradasi dan eksploitasi sumberdaya															Kriteria B		
Pengembangan budidaya yang berwawasan lingkungan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Melakukan pelatihan dan percontohan budidaya
Kriteria A	Peningkatan kesempatan kerja dan berusaha (sumberdaya manusia)															Kriteria B		
Penyediaan sarana produksi budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Melakukan pelatihan dan percontohan budidaya
Penyediaan sarana produksi budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembangunan infrastruktur
Melakukan pelatihan dan percontohan budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembangunan infrastruktur
Kriteria A	Peningkatan kualitas sumberdaya manusia (ketersediaan sumberdaya manusia)															Kriteria B		
Melakukan pelatihan dan percontohan budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Melakukan koordinasi antarinstansi dalam pengembangan budidaya

Jika ada alternatif lain dari responden

Kriteria A																Kriteria B	
.....	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
.....	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
.....	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9